

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembinaan akhlak peserta didik di madrasah dilakukan melalui berbagai kegiatan pembiasaan, keteladanan, pemberian nasihat, pembinaan kedisiplinan, serta kegiatan keagamaan. Pelaksanaan tersebut diarahkan untuk membentuk perilaku disiplin, tanggung jawab, dan penerapan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pembinaan telah berjalan cukup, meskipun masih ditemukan beberapa peserta didik yang memerlukan pembinaan secara berkelanjutan.
2. Sinergi kepala madrasah dan guru dalam pembinaan akhlak Sinergi antara kepala madrasah dan guru dalam pembinaan akhlak dilakukan melalui perencanaan program, pembagian tugas, pelaksanaan kegiatan pembinaan, pengawasan, serta evaluasi terhadap perilaku peserta didik. Kepala madrasah berperan dalam memberikan kebijakan dan arahan, sedangkan guru berperan secara langsung dalam memberikan keteladanan, pembinaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap peserta didik. Sinergi tersebut masih perlu ditingkatkan dalam mendukung keberhasilan pembinaan akhlak.

3. Efektivitas pembinaan akhlak dan pendidikan karakter Pelaksanaan pembinaan akhlak dan pendidikan karakter memberikan kontribusi terhadap terbentuknya perilaku positif peserta didik, terutama dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan penerapan nilai-nilai akhlakul karimah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data penelitian serta simpulan yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada kepala madrasah, Waka kesiswaan, Wali kelas, Guru dan peneliti berikutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat meningkatkan manajemen pembinaan akhlak peserta didik melalui perencanaan program yang lebih terarah, pembagian tugas yang jelas, serta pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Kepala madrasah juga perlu meningkatkan koordinasi dengan seluruh guru agar pelaksanaan pembinaan akhlak dapat dilakukan secara konsisten dan tidak hanya bergantung pada guru tertentu.
2. Guru diharapkan dapat meningkatkan keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, serta pendampingan kepada peserta didik secara berkelanjutan. Mengingat masih terdapat peserta didik yang memerlukan pembinaan, guru perlu memberikan pendekatan yang lebih intensif dan sesuai dengan kondisi masing-masing peserta didik. Selain itu, seluruh guru diharapkan memiliki komitmen yang sama dalam menerapkan pembinaan kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, dan nilai-nilai akhlakul karimah.

3. Bagi Wali Kelas dan Waka Kesiswaan, diharapkan dapat meningkatkan pemantauan terhadap perkembangan perilaku peserta didik serta memperkuat koordinasi dengan guru dan kepala madrasah. Setiap permasalahan yang berkaitan dengan perilaku peserta didik hendaknya segera ditindaklanjuti melalui pembinaan yang berkesinambungan agar tidak berkembang menjadi kebiasaan yang kurang baik.
4. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, baik ketika berada di madrasah maupun di luar madrasah. Peserta didik tidak hanya diharapkan berperilaku baik ketika berada dalam pengawasan guru, tetapi mampu menjadikan kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, kejujuran, dan sikap menghormati orang lain sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagi Madrasah, Madrasah diharapkan dapat meningkatkan konsistensi pelaksanaan program pendidikan karakter dan pembinaan akhlak melalui kegiatan pembiasaan yang terjadwal, evaluasi secara berkala, serta pemberian tindak lanjut bagi peserta didik yang masih memerlukan pembinaan. Dengan demikian, program yang telah direncanakan tidak hanya berjalan secara administratif, tetapi benar-benar menjadi budaya dalam kehidupan madrasah.
6. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai manajemen pendidikan karakter dan pembinaan akhlak dengan mengkaji aspek yang lebih luas, seperti

keterlibatan orang tua, budaya madrasah, lingkungan sosial peserta didik, atau faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembinaan akhlak. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas program pendidikan karakter.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidinsyah. "*Urgensi Pendidikan Karakter dalam Membangun Peradaban Bangsa yang Bermartabat.*" Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Socioscienta, Vol. 3, No. 1, Februari 2011.
- Al-Baihaqi. Syu'ab al-Iman. Jilid 6. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1990.
- Al-Ghazali. Ihya' 'Ulum al-Din. Jilid 3. Beirut: Dar al-Fikr, 2005.
- Anwar, dan Mulyani. "*Sinergi Sekolah dan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik.*" Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2, 2018.
- Arifin, Z. *Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Pendidikan.* Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2013.
- Fitri, Agus Zainul. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Fitriani. "*Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Swasta.*" Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 5, No. 2, 2019.
- Fullan, Michael. *The New Meaning of Educational Change.* New York: Teachers College Press, 2001.
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ.* New York: Bantam Books, 1995.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi.* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen.* Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Hidayat. "*Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis POAC di Madrasah.*" Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, 2021.

- Hidayati, N. Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal. Malang: UIN Malang Press, 2014.
- Ibnu Hajar al-'Asqalani. Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari. Jilid 10. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1997.
- Ibnu Katsir. Tafsir al-Qur'an al-'Azhim. Jilid 8. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998.
- Imam Zarkasyi. Tarbiyah. Ponorogo: Darussalam Press, 2018.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. Penguatan Pendidikan Karakter pada Madrasah. Jakarta, 2019.
- Kementerian Pendidikan Nasional. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Jakarta: Pusat Kurikulum, 2010.
- Kesuma, Dharma, dkk. Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Koesoema A., Doni. Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Koesoema A., Doni. Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh. Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Kompri. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Maraghi, Ahmad Mustafa al-. Tafsir al-Maraghi. Jilid 29. Beirut: Dar al-Fikr, 1993.
- Marimba, Ahmad D. Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Cetakan VIII. Bandung: PT Al-Ma'arif, 1989.
- Maulana. "Model Integratif Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam." Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer, Vol. 2, No. 1, 2023.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. California: SAGE Publications, 2014.
- Munir, dan Wahyu Ilaihi. Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana, 2006.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012

- Nasution, S. Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Nata, Abuddin. Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Prenada Media, 2007.
- Nata, Abuddin. Manajemen Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana, 2015.
- Nata, Abuddin. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Prasetyo. Budaya Religius sebagai Strategi Pembentukan Karakter Siswa." Jurnal Edukasi Islami, Vol. 11, No. 1, 2022.
- Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Saleh, Sirajuddin. Analisis Data Kualitatif. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Samani, Muchlas, dan Hariyanto. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Siagian, Sondang P. Fungsi-Fungsi Manajerial. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Surakhmad, Winarno. Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung: Tarsito, 1990.
- Suryadi. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Karakter." Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 2, 2019.
- Suyanto, A. Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sutarjo Adisusilo. Pembelajaran Nilai-Karakter. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Wibowo, Agus. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Zaini Muchtarom. Dasar-Dasar Manajemen Dakwah. Yogyakarta: Al-Amin Press, 2006.

Zubaedi. Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: Kencana, 2011.

Zuchdi. Humanisasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

